

**TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN
SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA
DI SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Anwar Mukhtarudin
NIM. 10601241052

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK Negeri 1 Puring Kebumen“ yang disusun oleh Anwar Mukhtarudin, NIM.10601241052, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Januari 2017
Pembimbing



Komarudin, MA.
NIP. 19740929 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK Negeri 1 Puring Kebumen”** yang disusun oleh Anwar Mukhtarudin, NIM.10601241052, ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 01 Februari 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TandaTangan	Tanggal
Komarudin, M.A	Ketua Penguji		8/2 2017
Amat Komari, M.Si	Sekretaris Penguji		8/2 2017
Joko Purwanto, M.Pd	Penguji I (Utama)		7/2 2017

Yogyakarta, Februari 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 0014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 03 Februari 2017
Yang Menyatakan,

Anwar Mukhtarudin
NIM. 10601241052

MOTTO

Mintalah Pertolongan Dengan “Sabar dan Sholat”
Sesungguhnya Alloh Bersama Orang-Orang yang Sabar
(QS. AL-Baqarah: 153)

Tujuan pendidikan adalah menghasilkan orang kreatif yang mampu menghasilkan
sesuatu yang baru
(Jean Piaget)

Aku tidak akan pernah menyerah sampai aku benar-benar kalah
(Anwar)

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi yang lainnya.
(Al-Hadits)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Orang Tua dan Keluarga Besar Bapak Tarsimin, yang senantiasa mencurahkan seluruh kasih sayang, dorongan, motivasi, serta doa yang tak pernah putus dipanjatkan untuk peneliti.

Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN

Oleh
Anwar Mukhtarudin
NIM. 10601241052

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya porsi latihan yang diberikan terhadap strategi dan taktik dalam bermain sepakbola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen tentang strategi dan taktik dalam permainan sepakbola.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola adalah 23,33% kategori tinggi, 66,67% kategori sedang, dan 10% kategori rendah. Sedangkan terhadap taktik dalam permainan sepakbola adalah 13,33% kategori tinggi, 70% kategori sedang, dan 16,67% kategori rendah.

Kata Kunci : *pengetahuan, strategi, taktik, ekstrakurikuler, sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 puring Kebumen” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di UniversitasNegeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Guntur M.Pd Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan pengarahan dan kemudahan dalam perizinan penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Komarudin, M.A, Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.

7. Bapak Drs. Eddy Nugroho, M.Eng selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Puring Kebumen yang telah membantu penelitian.
8. Seluruh Guru, staf dan juga siswa SMK Negeri 1 Puring Kebumen yang telah membantu penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 03 Februari 2017
Penulis,

Anwar Mukhtarudin
NIM. 10601241052

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II.KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pengetahuan	7
2. Hakikat Permainan Sepakbola.....	10
3. Hakikat Strategi dan Taktik dalam Sepakbola	15
4. Hakikat Siswa	27
5. Hakikat Ekstrakurikuler.....	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III.METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Uji Coba Instrumen	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Hasil Pengetahuan Taktik dan Strategi	43
2. Deskripsi Hasil Pengetahuan Strategi	45
3. Deskripsi Hasil Pengetahuan Taktik	47
B. Pembahasan	49
BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Saran	52
D. Keterbatasan Penelitian	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Taktik dan Strategi.....	17
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	40
Tabel 4. Norma Penilaian Strategi dan Taktik..	42
Tabel 5. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Strategi dan Taktik.....	43
Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola	44
Tabel 7. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Strategi	45
Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola	46
Tabel 9. Deskripsi Statistik Pengetahuan tentang Taktik.....	47
Tabel 10. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Taktik dalam Permainan Sepakbola	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola	45
Gambar 2. Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan sepakbola.....	47
Gambar 3. Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan sepakbola	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian	57
Lampiran 2. Surat Permohonan Penelitian.....	58
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbanglinmas Jogja.....	59
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian BPMD Jateng	60
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Bappeda Kebumen.....	62
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Penelitian	63
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian.....	64
Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba Angket.....	68
Lampiran 9. Tabel Validitas.....	71
Lampiran 10. Angket Penelitian	72
Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian.....	76
Lampiran 12. Tabel Statistik.....	77
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola termasuk olahraga yang tidak asing lagi ditelinga kita. Semua orang suka dengan sepakbola. Baik orang tua, dewasa hingga anak-anak. Tidak hanya kaum laki-laki saja yang gemar dengan olahraga ini, akan tetapi kaum hawa pun suka dengan olahraga yang satu ini. Menjamurnya permainan sepakbola telah merambah ke semua daerah. Tidak hanya di perkotaan tetapi daerah pedesaan juga gemar memainkan olahraga tersebut. Sepakbola merupakan olahraga yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda. Sepakbola merupakan sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama. Dikenal sebagai bola kaki hampir di seluruh dunia, sepakbola merupakan olahraga nasional hampir di seluruh negara (Luxbacher, 2011: 1).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, sepakbola juga masuk dalam kurikulum pembelajaran yang harus diberikan pada siswa. Namun dalam proses pembelajaran aspek-aspek dalam sepakbola seperti teknik dasar, taktik ataupun strategi tidak diajarkan secara keseluruhan karena terbatasnya waktu. Oleh karena itu untuk mendukung adanya bakat-bakat sepakbola salah satunya dengan diadakannya ekstrakurikuler sepakbola di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler sepakbola biasanya sudah memiliki modal kemampuan entah itu di dapat dari mengikuti sekolah sepakbola (SSB) yang diikuti dan didapat melalui latihan sendiri ataupun bakat dalam bermain sepakbola.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki teknik dasar yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola ada beberapa macam, seperti menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Sucipto, dkk. 2000: 17). Tidak hanya teknik dasar saja, akan tetapi penggunaan strategi dan taktik juga sangatlah penting dalam bermain sepakbola.

Strategi dan taktik sekilas nampak sama hanya berbeda dalam hal waktu penerapannya. Taktik diterapkan pada saat pertandingan sedangkan strategi dilakukan sebelum pertandingan. Dalam permainan sepakbola, strategi dan taktik dalam bertanding sangat diperlukan guna memenangkan pertandingan secara sportif.

Di SMK Negeri 1 Puring minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sangatlah tinggi. Oleh karena itu sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan harapan dapat menciptakan pemain-pemain sepakbola yang handal. Itu semua harus didukung mulai dari faktor pelatih, alat atau fasilitas yang memadai. Agar proses pembelajaran/latihan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Puring sudah berjalan dengan lancar. Siswa peserta ekstrakurikuler sebagian besar sudah memiliki kemampuan fisik dan teknik dasar dengan baik. Akan tetapi dalam sebuah pertandingan bukan hanya fisik dan teknik dasar saja yang dibutuhkan, tetapi strategi dan taktik juga berperan penting dalam sebuah pertandingan. Dalam proses latihan aspek strategi dan taktik kurang atau jarang diberikan kepada siswa. Hal seperti itu tentunya tidak terlepas dari kapasitas seorang pelatih yang kurang memiliki pengetahuan dalam memberikan porsi latihan taktik/strategi. Atau bahkan memang karena faktor kecerdasan dari siswanya dalam memahami porsi latihan strategi atau taktik yang diberikan sehingga hal ini dapat mempengaruhi prestasi tim.

Berawal dari permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian terhadap siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring. Penelitian ini mengenai tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola terhadap strategi dan taktik dalam bermain sepakbola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana yang digunakan masih minim sehingga latihannya hanya seadanya.
2. Kurangnya porsi latihan yang diberikan terhadap strategi dan taktik dalam bermain sepakbola.

3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola.
4. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen terhadap taktik dalam permainan sepakbola.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan meluasnya permasalahan serta mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga maka peneliti memandang perlu adanya pembatasan masalah yaitu pada pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen tentang strategi dan taktik dalam permainan sepakbola.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :
“Seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memahami strategi dan taktik dalam permainan sepakbola dan mempraktikkan dalam permainan.

b. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada Pembina ekstrakurikuler terkait dengan olahraga sepakbola khususnya tentang strategi dan taktik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai saran atau masukan kepada SMA ataupun SMK sederajat sebagai sumbangsih demi kemajuan prestasi yang telah diperoleh.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu semangat siswa untuk terus berlatih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah dengan baik.

b. Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan bagi Pembina ekstrakurikuler tentang pemberian porsi latihan strategi dan taktik dalam permainan sepakbola untuk kemajuan siswanya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan perhatian sekolah terhadap kemampuan dan kemauan siswa dalam bidang ekstrakurikuler sepakbola.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Menurut Bloom yang dikutip oleh Sri Rumini, dkk (1995: 45), pengetahuan disama artikan dengan aspek kognitif. Secara garis besar aspek kognitif dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Mengetahui, yaitu mengenali hal-hal yang umum dan khusus, mengenali kembali metode dan proses, mengenali kembali pada struktur dan perangkat.
- b. Mengerti, dapat diartikan sebagai memahami.
- c. Mengaplikasikan, merupakan kemampuan menggunakan abstrak di dalam situasi konkrit.
- d. Menganalisis, menjabarkan sesuatu ke dalam unsur bagian-bagian atau komponen sederhana yang dinyatakan dalam suatu komunikasi.
- e. Mensintesis, merupakan kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian sedemikian rupa sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh.
- f. Mengevaluasi, kemampuan untuk menetapkan nilai atau harga dari suatu bahan dan metode komunikasi untuk tujuan-tujuan tertentu.

Sedangkan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor dari luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya.

Selanjutnya Bambang Prasetyo dan Lina M. Jannah (2012: 4) menjelaskan ada dua sumber utama bagaimana seseorang memiliki pengetahuan, yaitu secara *eksperiental reality* dan *agreement reality*.

Eksperiental reality adalah sumber pengetahuan yang kita dapatkan dengan cara mengalaminya sendiri. Dengan pengalaman yang dimiliki seseorang menjadi tahu akan sesuatu. *Agreement reality* adalah sumber pengetahuan yang didasarkan pada kesepakatan-kesepakatan antara diri kita pribadi dengan orang lain. Hal ini bisa berdasarkan informasi orang lain, tradisi, serta kebiasaan. Menurut Jujun S. Surrasumantri (1993: 104) dalam Rizki Ardillah sanni (2012: 7) “pengetahuan pada hakekatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu termasuk di dalamnya adalah ilmu, disamping pengetahuan yang lainnya seperti seni dan agama”.

Menurut Soekitjo Notoatmojo (2007: 140-142) pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat yaitu:

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b. Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi

Aplikasi diantara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain.

e. Sintesis

Sintesis menunjukan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ditentukan atau telah ada.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan mencakup segenap apa yang kita tahu tentang suatu objek yang didapat dari kenyataan dengan melihat dari hal-hal yang khusus ke hal yang umum dan melalui suatu proses. Dalam kaitanya dengan strategi dan taktik, yang dimaksud pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan terhadap strategi dan taktik dalam bermain sepakbola.

b. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Sjamsuri (1989: 15) menjelaskan faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah :

1) Umur

Umur merupakan variabel yang selalu diperhatikan dalam penelitian-penelitian epidemiologi yang merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan. Umur adalah lamanya waktu hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan sampai berulang tahun yang terakhir.

2) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

3) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari artinya makin cocok jenis pekerjaan yang di emban, makin tinggi juga tingkat kepuasan yang diperoleh.

2. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Permainan sepakbola adalah permainan yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh dua kesebelasan yang masing-masing terdiri atas 11 orang pemain. Saat memainkan bola, pemain diperbolehkan untuk menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan, hanya penjaga gawang yang diperbolehkan untuk memainkan bola dengan menggunakan tangan di dalam kotak penalti.

Dalam sepakbola terdapat dua tim yang bertanding, setiap tim terdiri dari 11 pemain. Terdapat seorang penjaga gawang yang dapat memainkan bola menggunakan tangan untuk menangkap bola di

daerahnya. Penjaga gawang bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kebobolan oleh lawan.

Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri (2010: 3), sepak bola merupakan permainan tim. Dalam permainan ini, dua tim saling bertanding untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Tim yang paling banyak memasukkan bola akan menjadi pemenangnya.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 7), “sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya”.

Menurut Joseph A. Luxbacher (2011: 2) menjelaskan :

“Pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebolkan gawang lawan. Setiap tim memiliki kiper yang mempunyai tugas untuk menjaga gawang. Kiper diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan tangannya di dalam daerah penalti. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan mereka untuk mengontrol bola, tapi mereka dapat menggunakan kaki, tungkai, atau kepala. Gol dapat tercipta dengan menendang atau menanduk bola ke dalam gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu, dan tim yang paling banyak menciptakan gol tim itulah yang memenangkan permainan.”

Jadi dalam permainan sepakbola kemenangan merupakan hal yang dicari oleh semua tim yang sedang bertanding. Sehingga berbagai cara,

teknik, taktik, dan strategi dilakukan baik dari pemain atau pelatih untuk mendapatkan kemenangan dalam suatu pertandingan.

Alan Gibbon dan John Cartwright dalam Soedjono (1985: 16) “sepakbola adalah suatu permainan passing dan running dari pola yang sukar diramalkan dan selalu berubah-ubah, menuntut kesadaran yang tinggi dari pemain-pemain dan menuntut suatu kemampuan untuk membuat keputusan yang cepat dan bertindak cepat tanpa menunda-nunda”. Dijelaskan oleh Soedjono (1985: 16) bahwa sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

Selanjutnya Sucipto, dkk (2000: 7) menambahkan :

“tujuan dari permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya, dan apabila sama, maka permainan dinyatakan seri/ *draw*”.

Menurut Agus Salim (2008: 10) pada dasarnya sepakbola adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki yang dilakukan dengan tangkas, sigap, cepat dan baik dalam mengontrol bola dengan tujuan untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit. Sepakbola dapat dikatakan permainan beregu yang setiap regu beranggotakan sebelas pemain, dalam proses memainkannya memerlukan kekuatan, keuletan,

kecepatan, ketangkasan, daya tahan, keberanian, dan kerjasama tim selama dua kali 45 menit menggunakan teknik yang baik dan benar.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu/tim yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang, cara memainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan seluruh anggota badannya. Tujuan dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukkan.

b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Untuk dapat bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Remy Muchtar (1992: 28) mengatakan bahwa teknik adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam bermain menyangkut berlari, melompat, dan gerak tipu badan.

Teknik dasar sepakbola menurut Soewarno KR (2001 : 7) dibagi 2 yaitu tanpa bola dan dengan bola. Tanpa bola: lari dan merubah arah, meloncat/melompat gerak tipu tanpa bola atau gerak tipu badan. Dengan bola: menendang, menerima, menggiring menyundul, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke dalam dan teknik menjaga gawang.

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut :

1) Menendang (*kicking*)

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*).

2) Menghentikan bola (*stopping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

3) Menggiring bola (*dribbling*)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Menggiring bola bertujuan anatara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macam menggiring bola yaitu menggiring bola dengan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan dengan punggung kaki.

4) Menyundul bola (*heading*)

Menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/ membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat, dan sambil meloncat. Banyak gol tercipta dalam permainan sepakbola dari hasil sundulan kepala.

5) Merampas bola (*tackling*)

Merampas bola merupakan upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*) dan sambil meluncur (*sliding tackling*).

6) Lemparan ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan lengan dari luar lapangan permainan. Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu kaki ke depan.

7) Menjaga gawang (*goal keeping*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang di luar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat). Untuk melempar bola dapat dibedakan berdasarkan jauh dekatnya sasaran. Untuk menendang bola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tendangan *volley* dan *half volley*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan teknik dasar dalam permainan sepakbola yaitu tanpa bola dan dengan bola, seperti lari merubah arah, gerak tipu badan, menendang, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul, merampas bola, lemparan ke dalam, dan teknik menjaga gawang.

3. Hakikat Strategi dan Taktik dalam Sepakbola

a. Pengertian Strategi

1) Strategi

Hari Amirullah (2008: 6) berpendapat “dalam dunia olahraga strategi merupakan konsep umum mengorganisasi permainan atau pertandingan sebuah tim atau seorang atlet. Strategi menunjuk kepada sesuatu yang lingkupnya lebih luas dan berjangka waktu panjang”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Suharno (1983) dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 90) “taktik adalah siasat atau

akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif. Apabila siasat tersebut disusun sebelum bertanding disebut strategi”.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 45) “strategi merupakan suatu cara/siasat untuk memenangkan pertandingan”. Dalam menerapkan strategi dalam permainan dibutuhkan juga syarat-syarat seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan pemain. Strategi diterapkan jauh-jauh sebelum pertandingan dimulai.

Strategi adalah suatu siasat atau akal yang dirancang sebelum pertandingan berlangsung dan digunakan oleh pemain maupun pelatih untuk memenangkan pertandingan yang dilaksanakan secara sportif dan sehat. Kedudukan strategi dalam olahraga memiliki makna sebagai pendukung aspek taktik olahraga. Dengan demikian, antara taktik dan strategi memiliki perbedaan, akan tetapi dalam pelaksanaannya keduanya saling berkaitan serta mendukung untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu memenangkan pertandingan. Strategi dibuat untuk jangka yang lebih panjang, sedangkan taktik dibuat dalam jangka waktu yang lebih pendek.

Perbedaan taktik dan strategi menurut Djoko Pekik Irianto

(2002: 91) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Perbedaan Strategi dan Taktik

TAKTIK	STRATEGI
<ul style="list-style-type: none">• Dikerjakan saat bertanding.• Peran olahragawan lebih dominan.• <u>Kegiatan berbentuk :</u><ul style="list-style-type: none">➢ Memecahkan siasat secara efektif sesuai situasi.➢ Melihat, memutuskan tindakan dengan cepat.➢ Taktik terkadang tidak sesuai strategi yang telah disiapkan.	<ul style="list-style-type: none">• Dikerjakan sebelum bertanding.• Peran pelatih lebih dominan.• <u>Kegiatan berbentuk :</u><ul style="list-style-type: none">➢ Observasi kelemahan dan kelebihan lawan.➢ Latihan secara efektif dan efisien untuk memantapkan pola dan sistem bermain.➢ Adaptasi terhadap lingkungan.➢ Pemecahan masalah berdasar dugaan.

2) Jenis Strategi dalam Bermain Sepakbola

Jenis strategi menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 91-93) yaitu :

- a) Strategi jangka panjang
Strategi yang disusun sebelum pertandingan, meliputi : pengamatan terhadap lawan, menemukan kekuatan dan kelemahan lawan, menyusun pola yang cocok untuk mengatasi lawan termasuk mempersiapkan fisik atlet.
- b) Strategi cepat
Strategi yang disusun pada awal pertandingan, penjajagan terhadap kemampuan lawan.
- c) Strategi objektif dan subjektif
Strategi objektif berhubungan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimiliki oleh atlet itu sendiri pada aktivitas tertentu. Sedangkan strategi subjektif berhubungan dengan pengambilan keputusan dan muslihat selama pertandingan berlangsung.

Beberapa keterampilan khusus untuk mencapai keberhasilan strategi subjektif antara lain :

- a) Keputusan pribadi (*personal judgment*)
Keputusan pribadi atlet berperan penting untuk memenangkan pertandingan, keputusan tersebut diambil atas dasar kemampuan diri, tim, maupun lawan.
- b) Tempo permainan (*Rytm*)
Tempo atau irama permainan sering digunakan sebagai cara menerapkan strategi, menghadapi lawan dengan tempo permainan cepat dihadapi dengan permainan lambat agar mengganggu konsentrasinya.
- c) Komunikasi (*Communication*)
Komunikasi antar anggota tim yang efektif sangat diperlukan dalam bermain, bentuk komunikasi umumnya menggunakan bahasa verbal-singkat atau bahasa isyarat.
- d) Gerak tipu (*Feinting*)
Gerak pura-pura perlu dikuasai oleh pemain guna menguasai jalannya permainan sehingga mempermudah penerapan strategi.

Selanjutnya Sucipto dkk. (2000 :45) menambahkan strategi berdasarkan penggunaannya ada dua, yaitu strategi pertahanan dan penyerangan.

- 1) Strategi pertahanan
 - a) Merancang strategi pertahanan dengan menggunakan sistem pyramid, MW, 4 2 4, 3 5 2, 3 3 4, dll.
 - b) Merancang strategi pertahanan jika mendapat tekanan dari rusuk kiri atau rusuk kanan.
 - c) Merancang strategi pertahanan, jika lawan menggunakan serangan dengan bola-bola tinggi atau dengan *wall pass*.
- 2) Strategi penyerangan
 - a) Merancang strategi penyerangan dengan sistem pyramid, WM, MW, 4 2 4, 3 5 2, 3 3 4, dll.
 - b) Merancang strategi penyerangan dari berbagai sektor.
 - c) Merancang strategi penyerangan untuk serangan balik.
 - d) Merancang strategi penyerangan dengan umpan-umpan panjang atau umpan-umpan pendek atau *wall pass*.
 - e) Merancang strategi penyerangan dengan tempo permainan tinggi atau rendah.

Komarudin (2011: 70) strategi dibagi menjadi dua, yakni strategi penyerangan dan strategi pertahanan.

1) Strategi penyerangan

a) Gerakan tanpa bola

Gerakan pemain tanpa bola sebenarnya sangat penting dan menentukan dalam suatu serangan. Dengan gerakannya pemain tanpa bola dapat menciptakan berbagai keadaan yang menguntungkan bagi timnya. Permainan sepakbola modern sekarang ini dimainkan dengan cara bermain dengan rajin bergerak. Pemain yang tidak mampu bergerak dengan cepat dan rajin, tidak akan pernah dapat menjadi pemain yang baik. Gerakan pemain tanpa bola mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah berlari ke tempat kosong. Dengan berlari ke tempat kosong berarti pemain tersebut melepaskan diri dari kawalan lawan. Ada beberapa keuntungan dari berlari ke tempat yang kosong, yaitu : 1) Memberi kesempatan pemain lain untuk mengoper bola. 2) Pemain tersebut dapat menerima operan dengan lebih mudah tanpa gangguan. 3) Pemain lawan ditarik dari daerah tertentu, sehingga teman dapat mengisi tempat tersebut untuk menerima operan. 4) Mengacaukan pertahanan lawan.

b) Gerakan dengan bola

Dalam sepakbola modern, dimana pertahanan semakin kuat maka penjagaan lawan terhadap penyerang semakin ketat sehingga menyulitkan penyerang dalam menembus pertahanan. Maka sangat dibutuhkan dukungan pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola.

c) *Wall pass* atau operan satu dua

Strategi *wall pass* ini merupakan strategi yang sangat sederhana karena hanya melibatkan dua orang pemain, akan tetapi sangat berbahaya apabila dilakukan dengan sangat cepat. Strategi ini sangat efektif digunakan apabila pertahanan lawan begitu ketat, sehingga tidak memungkinkan penyerang berlama-lama menahan bola.

d) Lemparan ke dalam

Lemparan ke dalam merupakan salah satu strategi yang potensial dalam penyerangan untuk menciptakan gol. Lemparan ke dalam biasanya dilakukan pada daerah pertahanan lawan, lemparan tersebut ditujukan untuk membuat kemelut di daerah pinalti yang tentunya sangat berbahaya bagi pertahanan lawan.

e) Tendangan penjuruan dan tendangan bebas

Tendangan penjuru dan tendangan bebas merupakan momen penting atau menguntungkan dalam penyerangan. Biasanya kedua tendangan tersebut dilatihkan secara khusus pada pemain-pemain yang mempunyai kelebihan dalam tendangan bebas dan tendangan penjuru.

2) Strategi pertahanan

Setiap tim yang mendapat serangan lawan pasti akan melakukan pertahanan yang dimulai dimana bola dikuasai oleh lawan. Pertahanan dilakukan secara individual, unit, maupun tim secara keseluruhan. Secara garis besar strategi pertahanan dalam permainan sepakbola terbagi dalam beberapa macam, yaitu : a) Penjagaan satu lawan satu (*man to man marking*). b) Penjagaan daerah (*zone marking*). c) Penjagaan gabungan (*union marking*). d) Strategi pertahanan menurut sistem permainan, yaitu : 1) Sistem tiga pemain belakang (*back*). 2) Sistem empat pemain belakang (*back*). 3) Sistem pertahanan libero.

Untuk pertahanan satu lawan satu (*man to man marking*) dilakukan di daerah sepertiga lapangan permainan sendiri, sedangkan untuk penjagaan daerah (*zone marking*) dilakukan di dua pertiga hingga daerah lawan dari lapangan permainan. Penjagaan gabungan (*union marking*) biasanya dilakukan sebuah tim saat menghadapi lawan yang memiliki kemampuan dibawah kemampuan timnya, sehingga dikatakan bahwa penerapan strategi pertahanan selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi lawan.

Secara garis besar strategi dibedakan menjadi dua yaitu strategi penyerangan dan pertahanan (Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri, 2010: 7), yaitu :

1) Strategi penyerangan

Strategi penyerangan ialah strategi yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok untuk memenangkan pertandingan secara sportif dengan cara melakukan serangan. Pemain yang menguasai bola, sebelum bola tersebut dioperkan kepada temannya akan berusaha melakukan

gerakan dengan bola, misalnya sentuhan satu dua (*wall pass*). Gerakan ini adalah gerakan yang sangat sederhana dari dua orang pemain. Pemain A mengoper bola pada pemain B, kemudian menempati posisi baru. Pemain B langsung mengoper bola kepada A yang berada pada posisi baru tanpa menahan bola.

2) Strategi pertahanan

Strategi pertahanan ialah strategi yang dilakukan perseorangan maupun kelompok dengan tujuan menahan serangan lawan agar tidak mengalami kekalahan dalam pertandingan. Pertahanan sering dilakukan oleh pemain belakang atau barisan pertahanan. Pertahanan ini bukan tindakan seorang pemain saja, tetapi merupakan kegiatan kelompok yang membutuhkan kerjasama dan pemahaman yang baik satu sama lain. Cara yang biasa dilakukan adalah penjagaan daerah, penjagaan satu lawan satu, dan penjagaan gabungan.

3) Faktor yang Harus Diperhatikan dalam Menentukan Strategi

Menurut Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri (2010: 7) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan strategi, yaitu : a) kemampuan fisik dan keadaan mental setiap regu maupun lawan, b) keadaan lingkungan, alat, perlengkapan, lapangan, dan situasi sosial yang dihadapi, c) peraturan-peraturan pertandingan yang berlaku.

Kemenangan dalam sepak bola tidak hanya ditentukan oleh kualitas pemain saja, tetapi juga melibatkan kualitas strategi yang digunakan oleh pelatih. Strategi bisa saja berubah bergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi. Namun, pada umumnya strategi suatu regu bersifat lebih kaku atau hampir tetap.

b. Pengertian Taktik

1) Taktik

Sucipto, dkk. (2000: 43) menjelaskan “taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan. Dalam menerapkan taktik dalam permainan dibutuhkan syarat-syarat seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, stabilitas mental, dan kecerdasan pemain. Taktik diterapkan pada saat permainan berlangsung”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan. Selanjutnya Bompas dalam Hari Amirullah (2008: 6) menjelaskan taktik merupakan rencana yang digunakan untuk permainan atau pertandingan dan merupakan bagian yang paling penting dari kerangka kerja sebuah strategi. Taktik merupakan rencana atau kegiatan yang digunakan pada saat melakukan pertandingan untuk mencapai kemenangan.

Suharno (1983) dalam Djoko Pekik Irianto (2002: 90) menjelaskan : “taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif”.

Nosseck (1983) mengartikan “taktik sebagai pengaturan rencana perjuangan yang pasti untuk mencapai keberhasilan dalam pertandingan”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa taktik merupakan suatu cara untuk memenangkan pertandingan secara sportif yang disesuaikan dengan kemampuan tim dan lawan yang

dihadapi. Taktik adalah suatu siasat atau akal yang dirancang dan akan dilaksanakan dalam permainan oleh perorangan, kelompok, ataupun tim untuk memenangkan suatu pertandingan secara sportif. Penggunaan taktik dalam sepakbola adalah suatu usaha mengembangkan kemampuan berpikir, kreativitas, serta improvisasi untuk menentukan alternatif terbaik untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam suatu pertandingan secara efektif dan efisien guna memperoleh suatu kemenangan. Taktik diterapkan pada saat permainan sedang berlangsung.

2) Jenis Taktik dalam Bermain Sepakbola

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 90) jenis-jenis taktik adalah: a) Taktik perorangan, siasat yang dilakukan seorang atlet. b) Taktik beregu, siasat yang dilakukan beberapa pemain. c) Taktik tim, siasat yang dilakukan secara kolektif oleh pemain dalam satu tim. d) Taktik penyerangan, usaha memenangkan pertandingan secara ofensif. e) Taktik beregu, usaha menghindari kekalahan dengan cara defensif.

Sedangkan menurut Sucipto, dkk. (2000: 43) berdasarkan penggunaannya, taktik dibedakan menjadi :

a) Taktik individu

Taktik individu diterapkan oleh individu/pemain dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan, seperti :

- 1) Mengambil inisiatif kapan bola harus ditendang, dikontrol, dilindungi, diumpan, digiring, dan dikeluarkan dari lapangan permainan.
- 2) Mengambil inisiatif kemana bola akan diumpan pada saat dilakukannya tendangan gawang, tendangan sudut, tendangan bebas langsung/ tidak langsung, dan lemparan ke dalam.

b) Taktik unit

Taktik unit diterapkan oleh tiap-tiap unit permainan (belakang, tengah, dan depan) dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan seperti :

- 1) Mengambil inisiatif dalam mengambil tendangan penjurur.
- 2) Mengambil inisiatif untuk menjebak *off side* pada lawan.
- 3) Mengambil inisiatif untuk melakukan tipuan-tipuan pada waktu dilakukannya tendangan bebas langsung/ tidak langsung.

c) Taktik beregu

Taktik beregu diterapkan oleh regu atau/tim dalam menghadapi situasi-situasi dalam permainan, seperti :

- 1) Mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya memperlambat tempo permainan atau mempercepat tempo permainan.
- 2) Mengambil inisiatif untuk memancing lawan supaya naik/ tidak menarik mundur di daerah pertahanan.
- 3) Mengambil inisiatif untuk merubah pola permainan pada saat unggul atau pada saat ketinggalan skor.

3) Manfaat Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 93) manfaat taktik adalah

sebagai berikut :

- a) Memperoleh kemenangan secara sportif. b) Mengembangkan pola dan sistem bermain. c) Memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita. d) Mengembangkan daya pikir olahragawan. e) Efisiensi fisik dan teknik. f) Meningkatkan kepercayaan diri serta memantapkan mental. g) Berlatih mengendalikan emosi.

4) Faktor-Faktor yang dipertimbangkan dalam Melakukan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94) faktor-faktor yang

dipertimbangkan dalam melakukan taktik adalah sebagai berikut :

- a) Kemampuan berpikir dari pemain maupun tim, sifat kreatif. b) Kemampuan tim : kesehatan, fisik, keterampilan, mental, kematangan dan pengalaman bertanding. c) Kelebihan dan kelemahan lawan. d) Situasi pertandingan seperti wasit, petugas, penonton, alat, fasilitas lapangan, cuaca, pola dan sistem permainan, peraturan, tempat permainan, dll. e) Taktik yang pernah diterapkan dalam situasi yang

serupa. f) Kondisi non teknis (taktik lawan, teror/*psywar* dari lawan atau penonton).

5) Tahap dalam Melakukan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 94-96) ada empat tahap cara melakukan taktik, yakni :

a) Tahap Persepsi (*Perception*)

Persepsi merupakan hasil pengamatan pada waktu pertandingan berlangsung. Persepsi memperluas konsentrasi pengamatan lawan dan tindakan-tindakan lain yang berhubungan dengan posisi dari pasangannya. Konsentrasi sangat diperlukan pada tahap ini, sebab sebelum mengambil tindakan seorang atlet harus mengamati kinerja lawan dan kondisi lingkungannya.

b) Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis dilakukan terhadap situasi gerakan-gerakan yang diperoleh dari pengamatan pada tahap persepsi. Analisis yang benar merupakan sarat pemecahan yang berhasil terhadap pelaksanaan tugas bertaktik yang tepat. Hal tersebut tergantung pada daya pikir, proses mental, maka seorang atlet dituntut untuk memiliki intelegensi yang cukup. Sebab dalam waktu singkat harus mampu menganalisis situasi dan segera memecahkan masalah dalam pertandingan.

c) Tahap Penyelesaian Secara Mental (*Mental Solution*)

Tahap ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap situasi pertandingan. Tujuan *mental solution* adalah untuk menemukan cara pemecahan yang paling efisien, dengan memperhitungkan resiko yang terjadi.

d) Tahap Penyelesaian Motoris (*Motor Solution*)

Pemecahan secara motorik merupakan langkah akhir dari tahapan melakukan taktik, keberhasilan dalam tahap ini sangat ditentukan oleh keterampilan yang dimiliki oleh seorang atlet. Jika dalam tahap ini atlet gagal, maka yang bersangkutan segera mengadakan evaluasi untuk selanjutnya melakukan tahap taktik pada situasi yang lain. Tahapan bertaktik dilakukan dalam waktu sangat singkat dan situasi yang selalu berubah, maka faktor pengalaman bertanding akan sangat menentukan keberhasilan memilih taktik. Tidak jarang seorang pemain yang kalah secara fisik dan teknik mampu memenangkan pertandingan oleh karena ia mampu menerapkan taktik yang jitu.

6) Metode Latihan Taktik

Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 96) metode latihan taktik adalah sebagai berikut :

a) Petunjuk Teoritik

Petunjuk teoritik berkaitan dengan pemberian pengetahuan tentang kegiatan olahraga yang relevan dengan taktik, diajarkan sesuai peraturan permainan dan pertandingan, terutama taktik khusus yang berkaitan dengan cabang olahraga tertentu.

Dengan demikian seorang olahragawan memiliki kesempatan untuk mempelajari lawan, dapat menyesuaikan dengan situasi lapangan, iklim, dll. Metode ini juga mengajarkan bagaimana mengatasi lawan dengan berbagai tipe dan kondisi yang dihadapi di lapangan serta mempersiapkan taktik lain apabila suatu taktik gagal memecahkan masalah.

Penyampaian taktik teoritik dapat dilakukan dengan mengadakan observasi serta evaluasi pertandingan baik tim sendiri maupun tim lawan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

b) Pengetahuan Praktis

Latihan praktis akan melengkapi keseluruhan penampilan keterampilan secara progresif yang dimulai dari instruksi teoritik dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui dan yang penting ke yang kurang penting.

4. Hakikat Siswa

a. Pengertian Siswa

Siswa bisa disebut juga peserta didik, dalam hal ini Dwi Siswoyo (2008: 87) menjelaskan peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sutarmi Imam Barnadib dalam Dwi Siswoyo (2008: 87) berpendapat “sosok peserta didik umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan. Ia adalah sosok yang selalu mengalami perkembangan sejak lahir sampai meninggal dengan perubahan-perubahan yang terjadi secara wajar”.

Istilah peserta didik pada pendidikan formal/sekolah jenjang dasar dan menengah, dikenal dengan nama anak didik atau siswa, pada pendidikan pondok pesantren disebut santri dan pada pendidikan keluarga disebut anak. Sutari Imam Barnadib dalam Dwi Siswoyo (2008:87) menjelaskan,

“peserta didik sangat tergantung dan membutuhkan bantuan dari orang lain yang memiliki kewibawaan dan kecerdasan. Sebagai anak, peserta didik masih dalam kondisi lemah, kurang berdaya, belum bisa mandiri, dan serba kekurangan dibanding orang dewasa, namun dalam dirinya terdapat potensi bakat-bakat dan disposisi luar biasa yang memungkinkan tumbuh dan berkembang melalui pendidikan”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa atau peserta didik merupakan insan yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Pada proses pendidikan ini insan

tersebut memerlukan bantuan orang lain untuk tumbuh dan berkembang ke arah dewasa.

b. Ciri-ciri Siswa/Remaja SMA

Siswa pada masa SMA termasuk pada masa remaja. Masa remaja ditinjau dari rentang kehidupan manusia merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat-sifat masa kanak-kanaknya, tetapi juga belum menunjukkan sifat-sifat sebagai orang dewasa. Hurlock dalam bukunya Rita Eka Izzaty dkk (2008: 124) menjelaskan bahwa awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia matang secara hukum. Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat. Partini dalam Rita Eka Izzaty (2008: 124) menyatakan “masa remaja pada usia 18 tahun merupakan masa yang secara hukum dipandang sudah matang, yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa”.

Masa remaja, seperti masa-masa sebelumnya memiliki ciri-ciri khusus yang membedakan masa sebelum dan sesudahnya. Menurut Hurlock dalam Rita Eka Izzaty (2008: 124-126) menjelaskan ciri-ciri tersebut sebagai berikut :

1) Masa remaja sebagai periode penting.

Masa di mana semua tindakan yang diperoleh atau diberikan akan berdampak langsung terhadap sikap dan perilaku dan akibat jangka panjangnya, juga akibat fisik dan akibat psikologis. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat

menimbulkan penyesuaian mental dan membentuk sikap, nilai dan minat baru.

2) Masa remaja sebagai periode peralihan.

Masa remaja merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, sehingga mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan serta mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan. Pada masa ini remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa.

3) Masa remaja sebagai periode perubahan.

Selama masa remaja terjadi perubahan fisik, perubahan perilaku dan sikap yang berlangsung pesat. Sebaliknya jika perubahan fisik menurun maka diikuti perubahan sikap dan perilaku yang menurun juga. Menurut Hurlock, ada 4 macam perubahan yaitu: meningginya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan, berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan.

4) Masa remaja sebagai masa mencari identitas.

Pada masa ini mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti pada masa sebelumnya. Namun adanya sifat yang mendua, dalam beberapa kasus menimbulkan suatu dilemma yang menyebabkan krisis identitas. Pada saat ini remaja berusaha untuk menunjukkan siapa diri dan peranannya dalam kehidupan masyarakat.

5) Usia bermasalah.

Dikarenakan pada masa remaja pemecahan masalah sudah tidak seperti pada masa sebelumnya yang dibantu oleh orangtua dan gurunya. Setelah remaja masalah yang dihadapi akan diselesaikan secara mandiri, mereka menolak bantuan dari orangtua dan guru lagi.

6) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan.

Karena pada masa remaja sering timbul pandangan yang kurang baik atau bersifat negatif. Stereotip demikian mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya, dengan demikian menjadikan remaja sulit melakukan peralihan menuju dewasa. Pandangan ini juga yang sering menimbulkan pertentangan antara remaja dengan orang dewasa.

7) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik.

Pada masa ini remaja cenderung memandang dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana adanya, lebih-lebih cita-citanya. Hal ini menyebabkan emosi meningkat dan apabila diinginkan tidak tercapai akan mudah marah. Semakin bertambahnya pengalaman pribadi dan sosialnya serta

kemampuan berfikir rasional remaja memandang diri dan orang lain semakin realistik.

8) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Menjelang menginjak masa dewasa, mereka merasa gelisah untuk meninggalkan masa belasan tahunnya. Mereka belum cukup untuk berperilaku sebagai orang dewasa, oleh karena itu mereka mulai berperilaku sebagai status orang dewasa seperti cara berpakaian, merokok, menggunakan obat-obatan dll, yang dipandang dapat memberikan citra seperti yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki beberapa ciri-ciri. Ciri-ciri tersebut antara lain, masa remaja merupakan periode penting fisik dan psikologisnya, periode peralihan, periode perubahan, masa mencari identitas, usia bermasalah, masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan, masa yang tidak realistik, masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 6) , kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan ini umumnya lebih memuaskan anak didik karena dilakukan lebih bersifat rekreatif dan kekeluargaan tanpa menutup kemungkinan diberikan sangsi kepada anak

yang tidak disiplin. Kegiatan yang lebih mamantapkan pembentukan kepribadian ini akan dapat mengatasi berbagai tindak *undiscipliner* pada anak sekolah dasar.

b. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

- 1) Mengembangkan seluruh ranah dan kemampuan siswa secara komprehensif dan seimbang.
 - 2) Mendorong rasa betah, gairah, dan pencapaian prestasi belajar di sekolah.
 - 3) Mengembangkan bakat dan minat siswa menuju pembentukan integritas pribadi yang kuat dan produktif.
 - 4) Mengisi waktu luang agar efektif dan bermanfaat.
 - 5) Memelihara nilai-nilai luhur budaya kehidupan bangsa yang religius, berperadaban, untuk saling menghormati, menjunjung tinggi rasa persatuan, musyawarah dan memupuk sikap berkeadilan.
- (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Sulistiyono,%20S.Pd.,%20M.Pd./Hakekat%20%20Ekskul%20BY%20%20SULISTIYONO.pdf> diakses pada pukul 21.24 tanggal 20 mei 2014).

c. Ekstrakurikuler Sepakbola

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Puring berjalan dengan baik. Ekstrakurikuler pramuka dan PMR wajib diikuti oleh semua siswa. Di bidang olahraga, sepakbola menjadi ekstrakurikuler yang paling banyak diminati khususnya oleh siswa laki-laki. Ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring melakukan latihan setiap seminggu

sekali, yaitu pada hari Selasa pukul 15.30 di lapangan Desa Tambakmulya dengan bimbingan dari bapak Bambang. Selain berlatih rutin tim sepakbola SMK Negeri 1 Puring juga sering berlatih tanding dengan tim sepakbola sekolah lain. Dan juga berlatih tanding dengan tim sepakbola di daerah tersebut.

Keunggulan ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan prestasi siswa dalam bidang olahraga dan siswa dapat mengembangkan prestasi, serta bakat mereka. Selain itu tim sepakbola SMK Negeri 1 Puring juga aktif mengikuti kejuaraan sepakbola yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen maupun Provinsi Jawa Tengah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anang Dwi Prasetyo (2011) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Taktik Dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola”. Dengan hasil penelitian dalam kategori sangat baik dengan persentase 3,3%, kategori tinggi 33, 33%, kategori cukup

30,00%, kategori kurang 33,33. Dan tidak seorangpun dalam kategori sangat kurang.

2. Penelitian oleh Arif Rahman (2014) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen Terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survey, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini 92 orang. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Dengan hasil penelitian dalam kategori rendah sebesar 14,13% (13 siswa), kategori sedang sebesar 69,57% (64 siswa), kategori tinggi sebesar 16,30% (15 siswa).

C. Kerangka Berpikir

Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dilakukan beregu dimainkan dengan seluruh anggota badan kecuali tangan hanya penjaga gawang atau lemparan ke dalam. Permainan ini dilakukan oleh 2 tim yang masing-masing tim berjumlah 11 pemain, tungkai merupakan bagian tubuh yang paling dominan dalam permainan sepakbola. Terdapat beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola yaitu menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, merampas, lempar ke dalam dan menjaga gawang.

Selain teknik dasar kedudukan taktik dan strategi juga sangat penting dalam olahraga sepakbola. Suatu tim dengan pemain yang memiliki *skill* atau teknik dasar baik belum tentu dapat memenangkan pertandingan. Hal ini karena kurang menerapkan taktik dan strategi dalam bermain. Dalam hal ini

peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan yaitu tentang pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola dalam penggunaan taktik dan strategi dalam bermain sepakbola.

Taktik dan strategi merupakan keharusan dalam situasi pertandingan guna memenangkan pertandingan. Namun peneliti belum mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola terhadap taktik dan strategi yang diberikan oleh pelatih dalam menghadapi sebuah pertandingan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 7), “disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Lebih lanjut sugiyono (2012: 35) menjelaskan, rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya dalam satu variabel atau lebih. Dalam penelitian deskriptif peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2012: 6).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010: 2). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan

strategi dan taktik dalam bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen. Pengetahuan merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu yang diketahui dan disadari oleh seseorang. Strategi adalah siasat atau akal yang digunakan oleh pemain atau pelatih sebelum pertandingan berjalan untuk mencari kemenangan secara sportif yang diukur menggunakan angket/kuisisioner. Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk memperoleh kemenangan secara sportif yang diukur menggunakan angket/kuisisioner.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat. Instrumen dikatakan reliabel apabila suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau angket yang sudah ada sebelumnya, yaitu tentang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan kabupaten Kebumen terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola karya Arif Rahman dengan tingkat reliabilitas sebesar 0,953.

Berikut adalah kisi-kisi yang akan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan strategi dan taktik siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring dalam bermain sepakbola.

Tabel 2. Kisi-kisi angket uji coba penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Σ butir
			+	-	
Pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain sepakbola	1. Strategi	1. Pengertian Strategi	1, 2		2
		2. Mengingat penggunaan strategi	3, 4, 7	5,6	5
		3. Jangka panjang	8, 9		2
		4. Jangka pendek	10, 11		2
		5. Strategi subjektif	12, 13		2
		6. Ciri penggunaan strategi	14	15	2
	2. Taktik	1. Pengertian Taktik	16, 17		2
		2. Ciri penggunaan taktik	18, 21	19, 20	4
		3. Taktik individu	22, 23	24	3
		4. Taktik tim/regu	25, 26		2
		5. Manfaat taktik	27, 28		2
		6. Faktor yang dipertimbangkan dalam bertindak	29, 30		2
Jumlah			24	6	30

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dengan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh suatu data yang akurat yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena metode pengumpulan data adalah suatu alat operasional dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Peneliti memberikan soal yang berisi tentang strategi dan taktik dalam bermain sepakbola. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring, Kabupaten Kebumen.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Ma'arif 9 Kebumen yang berjumlah 27 siswa. Uji coba dilakukan di SMK Ma'arif 9 Kebumen, karena SMK tersebut memiliki karakteristik yang sama atau kemiripan dengan subjek penelitian atau SMK Negeri 1 Puring Kebumen.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
 X = skor butir
 Y = skor total
 n = banyaknya subjek

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 4 butir gugur, yaitu nomor 3, 6, 18, dan 20 dan terdapat 26 butir valid. Kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Item		Σ butir	
			+	-		
Pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain sepakbola	1. Strategi	1. Pengertian Strategi	1, 2	4	2	
		2. Mengingat penggunaan strategi	3, 5		3	
		3. Jangka panjang	6, 7		2	
		4. Jangka pendek	8, 9		2	
		5. Strategi subjektif	10, 11		2	
		6. Ciri penggunaan strategi	12		13	2
	2. Taktik	1. Pengertian Taktik	14, 15	16	2	
		2. Ciri penggunaan taktik	17		2	
		3. Taktik individu	18, 19		20	3
		4. Taktik tim/regu	21, 22		2	
		5. Manfaat taktik	23, 24		2	
		6. Faktor yang dipertimbangkan dalam bertindak	25, 26		2	
Jumlah			22	4	26	

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Statistik data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi” (Sugiyono, 2012: 147).

Data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran akan diproses dan dikategorikan menjadi persentase tinggi, sedang, rendah.

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

(Anas Sudijono, 2010: 43)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk yang kompleks menurut tingkatan yang ada. Kelompok tersebut yaitu tinggi, sedang,

rendah. Selanjutnya mengacu pada Sutrisno Hadi (1989: 135) untuk menentukan kriteria skor adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian Taktik dan Strategi

No	Interval	Kategori
1	Mean skor + 1SD ke atas	Tinggi
2	Mean skor – 1SD s/d Mean skor + 1SD	Sedang
3	Mean skor – 1SD ke bawah	Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

SD : *standar deviasi*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dan strategi dalam permainan sepakbola. Penelitian ini dilakukan pada Rabu, 16 Desember 2015 dan diperoleh responden sebanyak 30 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepakbola

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepakbola

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	20,9667
<i>Median</i>	21,0000
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	2,51181
<i>Range</i>	11,00
<i>Minimum</i>	15,00
<i>Maximum</i>	26,00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola dengan rerata sebesar 20,96, nilai tengah sebesar 21, nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku

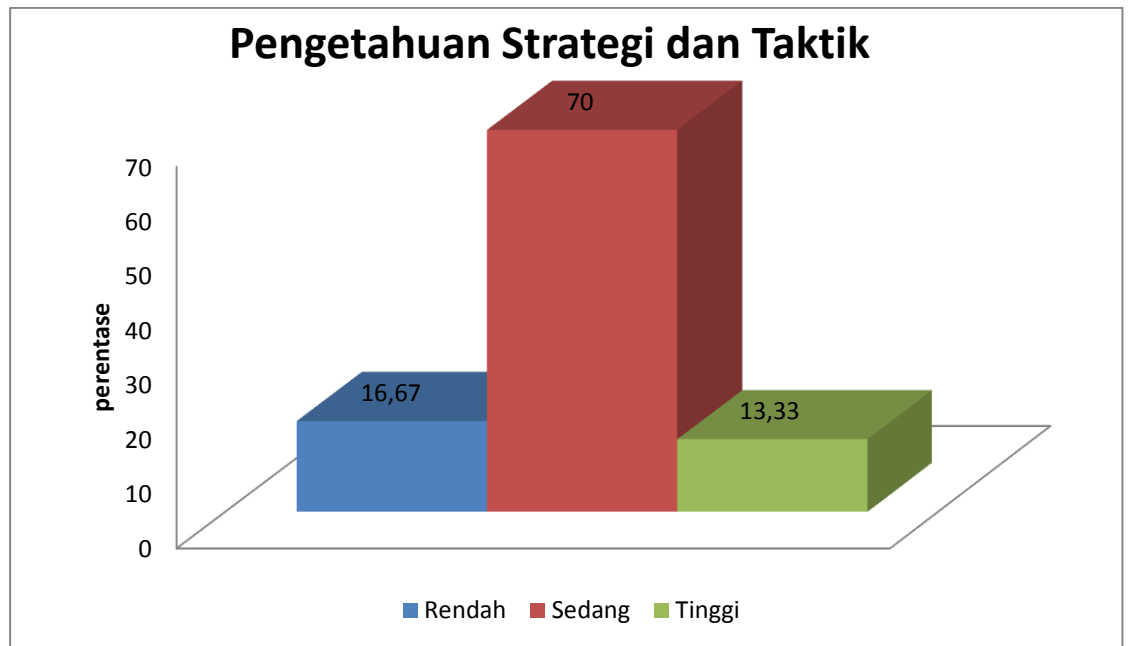
sebesar 2,51. Sedangkan skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 15. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dan Taktik dalam Permainan Sepakbola

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 23,48$	4	13,33	Tinggi
2	$18,46 - 23,47$	21	70	Sedang
3	$X < 18,45$	5	16,67	Rendah
Jumlah		30	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 21 siswa atau 70%. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola yang berkategori tinggi 4 orang atau 13,33%, sedang 21 orang atau 70%, rendah 5 orang atau 16,67%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola:



Gambar 1. Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola

2. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	10.2333
<i>Median</i>	10.5000
<i>Mode</i>	9.00
<i>Std. Deviation</i>	1.71572
<i>Range</i>	8.00
<i>Minimum</i>	5.00
<i>Maximum</i>	13.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan sepakbola dengan rerata sebesar 10,23, nilai tengah sebesar 10,5, nilai sering muncul sebesar 9 dan simpangan baku sebesar 1,71. Sedangkan skor tertinggi sebesar 13 dan skor terendah sebesar 5. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan sepakbola. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Strategi dalam Permainan Sepakbola

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 11,95$	7	23,33	Tinggi
2	$8,53 - 11,94$	20	66,67	Sedang
3	$X < 8,52$	3	10	Rendah
Jumlah		30	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan sepakbola adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 20 siswa atau 66,67%. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan sepakbola yang berkategori tinggi 7 orang atau 23,33%, sedang 20 orang atau 66,67%, rendah 3 orang atau 10%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan sepakbola:



Gambar 2. Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dalam permainan sepakbola

3. Deskripsi Hasil Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Taktik dalam Permainan Sepakbola

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Taktik dalam Permainan Sepakbola

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	10.7333
<i>Median</i>	11.0000
<i>Mode</i>	11.00
<i>Std. Deviation</i>	1.50707
<i>Range</i>	5.00
<i>Minimum</i>	8.00
<i>Maximum</i>	13.00

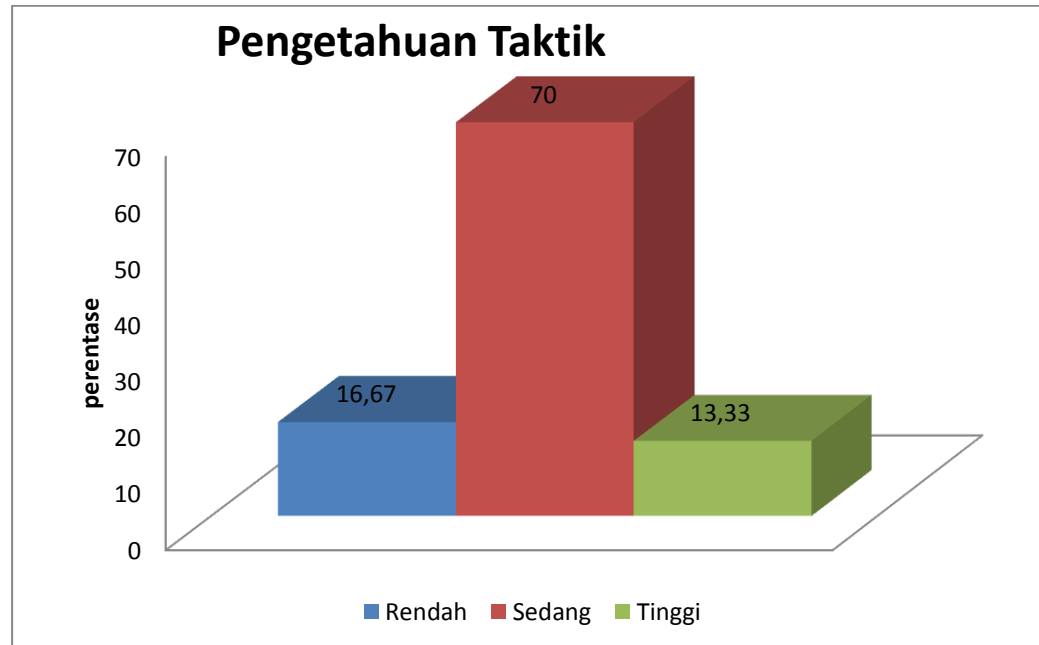
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan sepakbola dengan rerata sebesar 10,73, nilai tengah sebesar 11, nilai sering muncul sebesar 11 dan simpangan baku sebesar 1,50. Sedangkan skor tertinggi sebesar 13 dan skor terendah sebesar 8. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan sepakbola. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap Taktik dalam Permainan Sepakbola

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 12,24$	4	13,33	Tinggi
2	$9,24 - 12,23$	21	70	Sedang
3	$X < 9,23$	5	16,67	Rendah
Jumlah		30	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan sepakbola adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 21 siswa atau 70%. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dan taktik dalam permainan sepakbola yang berkategori tinggi 4 orang atau 13,33%, sedang 21 orang atau 70%, rendah 5 orang atau 16,67%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan sepakbola:



Gambar 3. Diagram Batang tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap taktik dalam permainan sepakbola

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat pengetahuan strategi dan taktik dalam bermain sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen diperoleh hasil bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori sedang dengan 21 siswa atau 70%. Tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam

permainan sepakbola yang berkategori tinggi 4 orang atau 13,33%, sedang 21 orang atau 70%, rendah 5 orang atau 16,67%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring terhadap strategi dan taktik dalam permainan sepakbola berkategori sedang. Pengetahuan tentang strategi maupun taktik siswa masih dalam kategori sedang. Hal ini sesuai dengan keadaan di lapangan yang menunjukkan bahwa penguasaan pengetahuan siswa tentang strategi dan taktik masih dalam kategori sedang. Kecenderungan latihan dan program latihan yang diberikan pelatih kepada siswa mampu mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Kurangnya porsi latihan yang diberikan tentang strategi dan taktik bermain ini mempengaruhi pola permainan siswa. Pemberian materi ajar yang dikemas dengan mengkombinasikan keterampilan, strategi dan taktik maka siswa akan mampu bermain lebih baik dan memiliki pola permainan yang lebih terarah.

Penguasaan keterampilan dasar dalam bermain sepakbola tidak cukup untuk dapat bermain dengan baik. Hal ini dikarenakan permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling mengalahkan, sehingga keterampilan dasar saja tidak cukup untuk melewati hadangan musuh. Pengemasan pembelajaran yang diberikan oleh pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler harus mampu meningkatkan kemampuan keterampilan dasar dan yang lebih penting meningkatkan pengetahuan strategi dan taktik bermain. Penguasaan strategi dan taktik yang baik maka siswa akan bermain dengan maksimal dan memiliki pola permainan yang teratur.

Tingkat pengetahuan strategi dan taktik akan mempengaruhi siswa untuk menciptakan permainan yang baik. Hal ini dikarenakan dengan mengetahui strategi dan taktik bermain maka siswa akan bermain lebih mengandalkan pola permainan dan cara bermain yang sulit ditebak oleh lawan sehingga lawan akan kesulitan dalam menghentikan permainan. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola seharusnya mampu memberikan latihan dan peningkatan pengetahuan tentang strategi dan taktik serta aplikasi dalam permainan. Menurut Bompa dalam Hari Amirullah (2008: 6) menjelaskan taktik merupakan rencana yang digunakan untuk permainan atau pertandingan dan merupakan bagian yang paling penting dari kerangka kerja sebuah strategi. Pengetahuan akan strategi dan taktik yang baik maka akan mendukung siswa dalam penerapan permainan yang lebih terkoordinasi dengan baik. Sehingga permainan tidak sekedar bermain dengan mengadu keterampilan saja tetapi bagaimana kerja pikir siswa untuk melewati dan mengalahkan lawan dengan lebih mudah.

Penerapan strategi yang diberikan oleh pelatih sebelum pertandingan akan lebih baik jika pelatih selalu mengontrol dan siswa mampu melaksanakan secara kolektif. Dalam sebuah pertandingan dimungkinkan bahwa lawan sama-sama memiliki keterampilan bermain yang sama bagusnya tetapi belum tentu lawan memiliki strategi dan taktik bermain yang sama. Di sisi lain strategi dan taktik bermain sulit dibaca dan ditebak oleh lawan sehingga manfaat penguasaan strategi dan taktik bermain lebih besar membantu memperoleh kemenangan dibandingkan dengan hanya mengandalkan keterampilan saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen terhadap strategi dalam permainan sepakbola adalah 23,33% kategori tinggi, 66,67% kategori sedang, dan 10% kategori rendah. Sedangkan terhadap taktik dalam permainan sepakbola adalah 13,33% kategori tinggi, 70% kategori sedang, dan 16,67% kategori rendah.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini sebagai tolok ukur tingkat pengetahuan strategi dan taktik siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan sekolah dan pelatih untuk mengontrol dan meningkatkan keterampilan bermain siswa.

C. Saran

1. Sekolah harus mampu memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat tercapai dengan maksimal.
2. Sekolah harus mampu meningkatkan minat dan bakat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar mampu berprestasi.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen penelitian.
2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Anang dwi Prasetyo. (2011). Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola. *Skripsi*. FIK UNY.
- Arif Rahman. (2014). Tingkat Pengetahuan Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP atau MTS Se-Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen terhadap Taktik dan Strategi dalam Permainan Sepakbola. *Skripsi*. FIK UNY.
- Bambang Prasetyo, & Lina Miftahul Jannah. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Djoko pekik irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan Olahraga*. Diklat. FIK UNY.
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hari Amirullah Rachman. (2008). *Memahami Pendekatan Taktik Sebagai Model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (2). Hlm.6.
- Joseph A, Luxbacher. (2011). *Sepakbola: Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairul Hadziq dan Milka Nurfitri. (2010). *Gelanggang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan jasmani teori dan kesehatan*. Bandung: CV. Angkasa.
- Rita Eka I dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Soedjono. (1985). *Sepakbola Taktik dan Kerja Sama*. Yogyakarta: PT BP Kedaualatan Rakyat.
- Sri Rumini. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY
- Subagyo Irianto. (). *Standardisasi Kecakapan Bermaian Sepakbola untuk Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) KU 14-15 Tahun Sedaerah Istimewa Yogyakarta*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131808328/Standardisasi.pdf> pada tanggal 20 Mei 2014, Jam 23.12 WIB.

- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rhineka Karya.
- Yudha M. Saputra. (1999). *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 613/UN.34.16/PP/2015. 25 November 2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SMK Ma'arif 9 Kebumen.


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anwar Mukhtarudin.
NIM : 10601241052.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s.d Desember 2015.
Tempat/obyek : SMK Ma'arif 9 Kebumen.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 608/UN.34.16/PP/2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

23 November 2015.

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anwar Mukhtarudin.
NIM : 10601241052.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : November s.d Desember 2015.
Tempat/obyek : SMK Negeri 1 Puring, Kebumen.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMK N 1 Puring, Kebumen.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Penelitian Kesbanglinmas Jogja



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 26 November 2015

Nomor : 074/2626/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 608/UN.34.16.PP/2015
Tanggal : 23 November 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESETA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN"**, kepada :

Nama : ANWAR MUKHTARUDIN
NIM : 10601241052
No. HP/KTP : 087837835073 / 3305030208910003
Prodi / Jurusan : Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Puring, Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 27 November s.d. 31 Desember 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul proposal dimaksud;
3. Menyerahkan laporan pelaksanaan kegiatan kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

An. KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

Dra. AMIARSI HARWANI, SH, MS
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian Badan Penanaman Modal Daerah Jateng



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/5439/2015
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 30 November 2015

Kepada
Yth. Bupati Kebumen
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Kebumen

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/3026/04.5/2015 Tanggal 30 November 2015 atas nama ANWAR MUKHTARUDIN dengan judul proposal TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Pit. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Dra. ASIH WIDHIASTUTI, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19620920 198803 2 001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- ④ 4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. ANWAR MUKHTARUDIN.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3026/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2626/Kesbang/2015 tanggal 26 November 2015 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ANWAR MUKHTARUDIN.
2. Alamat : Dk. Madugawe RT.001/RW.001, Kel. Puliharjo, Kec. Puring, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK NEGERI 1 PURING KEBUMEN.
- b. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 1 Puring, Tambakmulyo, Puring, Kab. Kebumen.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 30-11-2015 s.d. 31-12-2015.
- e. Penanggung Jawab : Komarudin, M.A.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 30 November 2015

Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH

Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Bappeda Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 03 Desember 2015

Nomor : 071 - 1 / 501 / 2015
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. Kepala SMK Negeri 1 Puring
Kab. Kebumen
di

T e m p a t

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/507/2015 tanggal 02 Desember 2015 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : ANWAR MUKHITARUDIN / 1060124052
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : Desa Puliharjo RT 01/ RW 01 Puring Kebumen
4. Penanggung Jawab : Komarudin M.A.
5. Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen
6. Waktu : 03 Desember 2015 s/d 29 Februari 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabid Litbang Statistik dan Pengendalian,

Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian SMK N 1 Puring

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SMK NEGERI 1 PURING Jalan Selatan-selatan KM. 04 Tambakmulya, Puring – Kebumen. Kode Pos: 54383 Telepon: (0287)5528755 Website: www.smkn1puring.sch.id email: smknegeri1puring@yahoo.com</p>	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
Nomor: 072/ 390 /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Puring, Menerangkan Bahwa:

Nama	: ANWAR MUKHTARUDIN
NIM	: 10601241052
Mahasiswa	: Universitas Negeri Yogyakarta
Program/ Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah melakukan Penelitian / Observasi dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul
"Tingkat Pengetahuan Strategi dan Taktik dalam Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 1 Puring Kebumen" pada bulan Desember 2015 di SMK Negeri 1 Puring.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Puring, 16 Desember 2015
Kepala Sekolah


Drs. EDDY NUGROHO, M.Eng
NIP. 196312231988031005

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER

I. ISILAH DATA INI DENGAN BENAR

1. NAMA :
2. JENIS KELAMIN : LAKI – LAKI
3. NAMA SEKOLAH :
4. ALAMAT :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir, seluruh alternatif jawaban
2. Pilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan anda
3. Mohon setiap butir alternatif jawaban diisi semua jangan sampai ada yg terlewatkan, sesuai dengan pengetahuan anda sesungguhnya
4. Berilah tanda ($\sqrt{}$) atau (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah “Benar” atau “Salah”

III. CONTOH SOAL

NO	PERNYATAAN	B	S
1	Warna bendera Indonesia adalah merah putih	$\sqrt{}$	

Keterangan : B = Benar
S = Salah

No	Pernyataan	B	S
STRATEGI			
Pengertian Strategi			
1	Strategi adalah suatu pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan untuk mencari kemenangan secara sportif		
2	Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus		
Mengingat Penggunaan Strategi			
3	Strategi lebih mengutamakan kepada hasil observasi kekuatan lawan untuk memenangkan pertandingan secara sportif		
4	Salah satu kegiatan strategi yaitu berlatih untuk memantapkan pola permainan untuk mendapatkan kemenangan sebelum bertanding		
5	Beradaptasi dengan rumput lapangan bukan merupakan dari kegiatan strategi		
6	Melakukan tipuan saat tendangan bebas langsung atau tidak langsung merupakan bagian dari strategi		
7	Mengantisipasi terjadinya tendangan pinalti dengan latihan tendangan pinalti sebelum bertanding merupakan bagian dari strategi		
Jangka Panjang			
8	Pelatih memberikan latihan fisik kepada pemain untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pertandingan yang merupakan salah satu strategi dalam bermain sepakbola		
9	Pelatih memberikan pola permainan yang cocok dengan kemampuan pemain dalam timnya merupakan contoh penggunaan strategi jangka panjang yang dilakukan oleh pelatih		
Jangka Pendek			
10	Pelatih mengintruksikan pemain untuk melakukan <i>man to man marking</i> (penjagaan satu lawan satu dengan lawan) sesaat sebelum pertandingan merupakan strategi		
11	Pelatih sebelum permainan menginstruksikan kepada pemain untuk melakukan <i>zona marking</i> (bertahan di daerah sendiri dengan membentuk formasi di daerah pertahanan sendiri) sesaat sebelum pertandingan merupakan strategi jangka pendek		
Strategi Subjektif			
12	Sebelum pertandingan pelatih menginstruksikan kepada pemain untuk melakukan fast break (serangan balik cepat) ketika mendapat pelanggaran di pertahanan lawan sangat memungkinkan untuk mendapatkan gol		

13	Tempo permainan merupakan beberapa keterampilan khusus guna mencapai keberhasilan strategi subjektif		
Ciri-Ciri Penggunaan Strategi			
14	Memecahkan masalah berdasarkan dugaan merupakan cirri dari strategi		
15	Keberadaan pemain lebih berperan daripada pelatih merupakan salah satu ciri-ciri strategi		
TAKTIK			
Pengertian Taktik			
16	Taktik adalah salah satu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik - teknik yang dikuasai didalam bermain untuk menyerang secara sportif guna mencari kemenangan		
17	Taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan		
Ciri-Ciri Penggunaan Taktik			
18	Taktik diterapkan saat pertandingan sedang berlangsung		
19	Taktik bukan merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pemain		
20	Melakukan latihan tendangan bebas sebelum bertanding merupakan bentuk taktik		
21	Kontrol emosi yang baik dalam pertandingan merupakan ciri dari taktik sepakbola.		
Taktik Individu			
22	Melakukan gerakan tanpa bola dengan berlari ketempat yang kosong untuk mengacukan pertahanan dan memecah konsentrasi lawan merupakan taktik sepakbola		
23	Mengambil inisiatif menendang, mengontrol, menggiring bola adalah taktik divide		
24	Mengambil inisiatif <i>intersep</i> (memotong umpan lawan) bukan merupakan salah satu contoh penggunaan taktik individu		
Taktik Tim/Regu			
25	Mengambil inisiatif mengubah pola permainan saat posisi tim ketinggalan skor dengan tim lawan saat pertandingan berlangsung merupakan taktik regu atau tim		
26	Mengambil tindakan memperlambat dan mempercepat tempo adalah taktik beregu		
Manfaat Taktik			
27	Melakukan <i>fasbreak</i> (memotong umpan lawan) ketika merebut bola dari lawan sangat memungkinkan untuk menciptakan gol		
28	Manfaat taktik adalah untuk memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan tim kita		

Faktor Yang Dipertimbangkan Selama Bertindak			
29	Kelebihan dan kekurangan lawan adalah faktor yang dipertimbangkan pemain dalam menghadapi lawan		
30	Dalam menghadapi tim lawan pelatih harus mempertimbangkan kemampuan tim sendiri (kesiapan fisik, keterampilan, mental, kematangan dan pengalaman bertanding).		

Lampiran 8. Tabulasi Data Uji Coba

Responden	Butir Angket														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1
2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
11	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
21	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1
22	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
25	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R HITUNG	0,8	0,5547	-	0,397	0,4775	0,2694	0,616	0,829	0,5828	0,7347	0,5449	0,7416	0,5933	0,8798	0,6062
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R TABEL	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381

Responden	Butir Angket															Jml
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22
3	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
6	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21
7	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
9	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	25
14	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
15	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
19	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
20	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
21	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27
25	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	24
26	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	22
27	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25
R HITUNG	0,5547	0,8	0,3731	0,4647	0,3636	0,4659	0,5361	0,5361	0,4523	1	1	0,8058	0,4781	0,6934	0,6934	
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R TABEL	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	0,381	

Responden														
	s	t	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
1	10	13	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2
2	11	11	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1
3	12	12	1	4	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2
4	12	14	2	4	2	2	2	0	2	4	3	2	1	2
5	13	13	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
6	10	11	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2
7	11	11	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	2
8	11	14	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2
9	13	12	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	11	14	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2
11	8	13	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2
12	11	14	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2
13	13	12	2	3	2	2	2	2	2	4	3	0	1	2
14	13	13	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
15	14	12	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	13	14	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
17	13	13	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
18	14	15	2	5	2	2	2	1	2	4	3	2	2	2
19	12	13	1	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2
20	11	13	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2
21	10	12	2	3	0	1	2	2	2	3	1	2	2	2
22	11	14	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2
23	14	14	2	5	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2
24	13	14	2	5	1	2	2	1	2	4	2	2	2	2
25	13	11	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
26	12	10	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1
27	13	12	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Lampiran 9. Tabel Validitas

ITEM	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,800	0,381	VALID
2	0,555	0,381	VALID
3	-0,126	0,381	TIDAK VALID
4	0,397	0,381	VALID
5	0,478	0,381	VALID
6	0,269	0,381	TIDAK VALID
7	0,616	0,381	VALID
8	0,829	0,381	VALID
9	0,583	0,381	VALID
10	0,735	0,381	VALID
11	0,545	0,381	VALID
12	0,742	0,381	VALID
13	0,593	0,381	VALID
14	0,880	0,381	VALID
15	0,606	0,381	VALID
16	0,555	0,381	VALID
17	0,800	0,381	VALID
18	0,373	0,381	TIDAK VALID
19	0,465	0,381	VALID
20	0,364	0,381	TIDAK VALID
21	0,466	0,381	VALID
22	0,536	0,381	VALID
23	0,536	0,381	VALID
24	0,452	0,381	VALID
25	1,000	0,381	VALID
26	1,000	0,381	VALID
27	0,806	0,381	VALID
28	0,478	0,381	VALID
29	0,693	0,381	VALID
30	0,693	0,381	VALID

Lampiran 10. Angket Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN STRATEGI DAN TAKTIK DALAM BERMAIN SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER

I. ISILAH DATA INI DENGAN BENAR

1. NAMA :
2. JENIS KELAMIN : LAKI – LAKI
3. NAMA SEKOLAH:
4. ALAMAT :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir, seluruh alternatif jawaban
2. Pilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengetahuan anda
3. Mohon setiap butir alternatif jawaban diisi semua jangan sampai ada yg terlewatkan, sesuai dengan pengetahuan anda sesungguhnya
4. Berilah tanda (\checkmark) atau (X) pada salah satu alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban adalah “Benar” atau “Salah”

III. CONTOH SOAL

NO	PERNYATAAN	B	S
1	Warna bendera Indonesia adalah merah putih	\checkmark	

Keterangan : B = Benar
S = Salah

No	Pernyataan	B	S
STRATEGI			
Pengertian Strategi			
1	Strategi adalah suatu pola pikir yang digunakan sesaat sebelum pertandingan untuk mencari kemenangan secara sportif		
2	Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus		
Mengingat Penggunaan Strategi			
3	Salah satu kegiatan strategi yaitu berlatih untuk memantapkan pola permainan untuk mendapatkan kemenangan sebelum bertanding		
4	Beradaptasi dengan rumput lapangan bukan merupakan dari kegiatan strategi		
5	Mengantisipasi terjadinya tendangan pinalti dengan latihan tendangan pinalti sebelum bertanding merupakan bagian dari strategi		
Jangka Panjang			
6	Pelatih memberikan latihan fisik kepada pemain untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi pertandingan yang merupakan salah satu strategi dalam bermain sepakbola		
7	Pelatih memberikan pola permainan yang cocok dengan kemampuan pemain dalam timnya merupakan contoh penggunaan strategi jangka panjang yang dilakukan oleh pelatih		
Jangka Pendek			
8	Pelatih mengintruksikan pemain untuk melakukan <i>man to man marking</i> (penjagaan satu lawan satu dengan lawan) sesaat sebelum pertandingan merupakan strategi		
9	Pelatih sebelum permainan menginstruksikan kepada pemain untuk melakukan <i>zona marking</i> (bertahan di daerah sendiri dengan membentuk formasi di daerah pertahanan sendiri) sesaat sebelum pertandingan merupakan strategi jangka pendek		
Strategi Subjektif			
10	Sebelum pertandingan pelatih menginstruksikan kepada pemain untuk melakukan fast break (serangan balik cepat) ketika mendapat pelanggaran di pertahanan lawan sangat memungkinkan untuk mendapatkan gol		

11	Tempo permainan merupakan beberapa keterampilan khusus guna mencapai keberhasilan strategi subjektif		
Ciri-Ciri Penggunaan Strategi			
12	Memecahkan masalah berdasarkan dugaan merupakan cirri dari strategi		
13	Keberadaan pemain lebih berperan daripada pelatih merupakan salah satu ciri-ciri strategi		
TAKTIK			
Pengertian Taktik			
14	Taktik adalah salah satu siasat atau pola pikir tentang bagaimana menerapkan teknik - teknik yang dikuasai didalam bermain untuk menyerang secara sportif guna mencari kemenangan		
15	Taktik adalah rencana atau tindakan yang bersistem untuk mencapai tujuan		
Ciri-Ciri Penggunaan Taktik			
16	Taktik bukan merupakan kegiatan yang dominan dilakukan oleh pemain		
17	Kontrol emosi yang baik dalam pertandingan merupakan ciri dari taktik sepakbola.		
Taktik Individu			
18	Melakukan gerakan tanpa bola dengan berlari ketempat yang kosong untuk mengacukan pertahanan dan memecah konsentrasi lawan merupakan taktik sepakbola		
19	Mengambil inisiatif menendang, mengontrol, menggiring bola adalah taktik individu		
20	Mengambil inisiatif <i>intersep</i> (memotong umpan lawan) bukan merupakan salah satu contoh penggunaan taktik individu		
Taktik Tim/Regu			
21	Mengambil inisiatif mengubah pola permainan saat posisi tim ketinggalan skor dengan tim lawan saat pertandingan berlangsung merupakan taktik regu atau tim		
22	Mengambil tindakan memperlambat dan mempercepat tempo adalah taktik beregu		
Manfaat Taktik			
23	Melakukan <i>fasbreak</i> (memotong umpan lawan) ketika merebut bola dari lawan sangat memungkinkan untuk menciptakan gol		
24	Manfaat taktik adalah untuk memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan tim kita		

Faktor Yang Dipertimbangkan Selama Bertindak			
25	Kelebihan dan kekurangan lawan adalah faktor yang dipertimbangkan pemain dalam menghadapi lawan		
26	Dalam menghadapi tim lawan pelatih harus mempertimbangkan kemampuan tim sendiri (kesiapan fisik, keterampilan, mental, kematangan dan pengalaman bertanding).		

Responden	Butir Angket																																
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jml	Strategi	Taktik				
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	21	11	10				
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	21	11	10				
3	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	20	10	10				
4	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	8	12				
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	12	13				
6	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	10	13				
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	11	11				
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23	12	11				
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	12	11				
10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	8	10				
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	11	12				
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	11	12				
13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	9	11				
14	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	20	9	11				
15	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	9	11				
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	10	12				
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	13	13				
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	21	12	9				
19	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	9	10				
20	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	17	9	8				
21	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	9	10				
22	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	18	10	8				
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	21	13	8				
24	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	17	9	8				
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	12	12				
26	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	11	11				
27	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	9	11				
28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	11	13				
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	11	11				
30	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	5	10				
	1	2	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	19	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							

Lampiran 12. Tabel Statistik

Statistics

		STRATEGI TAKTIK	STRATEGI	TAKTIK
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		20.9667	10.2333	10.7333
Median		21.0000	10.5000	11.0000
Mode		20.00	9.00 ^a	11.00
Std. Deviation		2.51181	1.71572	1.50707
Range		11.00	8.00	5.00
Minimum		15.00	5.00	8.00
Maximum		26.00	13.00	13.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

STRATEGI_TAKTIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	3.3	3.3	3.3
	17	2	6.7	6.7	10.0
	18	2	6.7	6.7	16.7
	19	2	6.7	6.7	23.3
	20	6	20.0	20.0	43.3
	21	4	13.3	13.3	56.7
	22	4	13.3	13.3	70.0
	23	5	16.7	16.7	86.7
	24	2	6.7	6.7	93.3
	25	1	3.3	3.3	96.7
	26	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

STRATEGI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	3.3	3.3	3.3
	8	2	6.7	6.7	10.0
	9	8	26.7	26.7	36.7
	10	4	13.3	13.3	50.0
	11	8	26.7	26.7	76.7
	12	5	16.7	16.7	93.3
	13	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

TAKTIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	4	13.3	13.3	13.3
	9	1	3.3	3.3	16.7
	10	7	23.3	23.3	40.0
	11	9	30.0	30.0	70.0
	12	5	16.7	16.7	86.7
	13	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lampiran 13. Dokumentasi



